

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Model Teknologi Penerimaan (TAM) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengenali persepsi pengguna terhadap teknologi yang mereka gunakan. (Hidayat, 2017). Metode ini digunakan oleh penulis karena metode ini adalah salah satu metode penerimaan teknologi yang berpengaruh besar dan sering digunakan untuk mendapatkan pandangan luas dalam menjelaskan proses penerimaan teknologi oleh individu. Selain itu, Model Teknologi Penerimaan (TAM) dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dengan mempertimbangkan lima aspek utama: persepsi kemudahan penggunaan, manfaat teknologi, sikap pengguna terhadap teknologi, minat perilaku pengguna terhadap teknologi, dan kondisi nyata penggunaan sistem tersebut.

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan kemajuan signifikan dalam pemrosesan data rekam medis dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kualitas layanan kesehatan (Susilo, 2020). RME adalah sistem informasi yang mencakup catatan kesehatan pasien, riwayat medis, hasil tes diagnostik, detail biaya pengobatan, dan informasi medis tambahan (Rubiyanti, 2023).

Tabel 1.1 Teori Peneliti Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Evaluasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Layanan Rawat Jalan Rumah Sakit Husada Menggunakan Model Penerimaan Teknologi	(Maryati, 2021)	Tidak ada korelasi antara persepsi kemudahan menggunakan Rekam Medis Elektronik, tetapi terdapat korelasi antara persepsi manfaat dan minat perilaku terhadap penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan signifikansi nilai 0,000.
2.	Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik untuk Layanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum	(Rosalinda et al., 2021)	Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah X Bandung masih belum optimal dalam hal efisiensi. Masih terdapat beberapa isu dan kelemahan, terutama terkait dengan kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang memadai.
3.	Evaluasi Penerapan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan Model Penerimaan Teknologi (TAM) di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit	(Purwandi, 2012)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat mencapai 77%, diklasifikasikan sebagai baik; persepsi kemudahan penggunaan mencapai 70%, juga diklasifikasikan sebagai baik; minat untuk mengadopsi mencapai 76%, diklasifikasikan sebagai baik; dan penggunaan aktual mencapai 64%, diklasifikasikan sebagai cukup. Beberapa tantangan yang dihadapi pengguna termasuk masalah pada unit komputer dan jaringan yang sering mengalami gangguan, serta kekurangan kebijakan tertulis dan prosedur operasional standar (SOP) yang tidak jelas.
4.	Manfaat Penggunaan Rekam	(Rizky and Tiorentap, 2020)	Manfaat penggunaan rekam medis elektronik (RME) di

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
	Medis Elektronik di Negara-negara Berkembang		negara-negara berkembang tidak merata dalam tiga aspek yang berbeda. Untuk meningkatkan adopsi RME di negara-negara berkembang, perlu memperhatikan faktor-faktor keberhasilan implementasi, seperti metode pendanaan dan pengambilalihan, jalur kerja dan pemetaan prosedur, strategi operasional, strategi data, strategi teknologi, seleksi penyedia layanan, rencana implementasi, dan pencapaian hasil yang diinginkan .
5.	Evaluasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan Model Penerimaan Teknologi di Rumah Sakit X di Kota Surabaya	(Intansari et al., 2023)	Persepsi bahwa penggunaan RME mudah berhubungan secara positif dan signifikan dengan keyakinan bahwa RME dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja. Tingkat kemudahan sistem informasi mendorong penggunaan yang berkelanjutan karena dapat menyederhanakan dan mempercepat pekerjaan. Keyakinan bahwa RME dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja berhubungan secara positif dan signifikan dengan sikap penggunaan RME. Dengan kata lain, manfaat yang diberikan oleh sistem dapat mempengaruhi penggunaan RME di rumah sakit

Sumber : Jurnal penelitian terdahulu

Dari Tabel 1.1 terdapat beberapa penelitian menurut para ahli yang menjelaskan tentang keberhasilan dalam pelaksanaan RME menggunakan metode TAM.

Rumah Sakit Mata Undaan (RSMU) Surabaya adalah sebuah rumah sakit kelas B yang spesialis dalam perawatan penyakit mata. RSMU berdiri sejak tahun 1933 dan memulai penerapan RME sejak akhir tahun 2023 september lalu. Alasan memilih RSMU sebagai objek penelitian karena di RSMU dalam penerapan RME pada rawat jalan sudah di implementasikan pada pelayanan sore dan untuk pelayanan pagi masih secara *hybrid*.

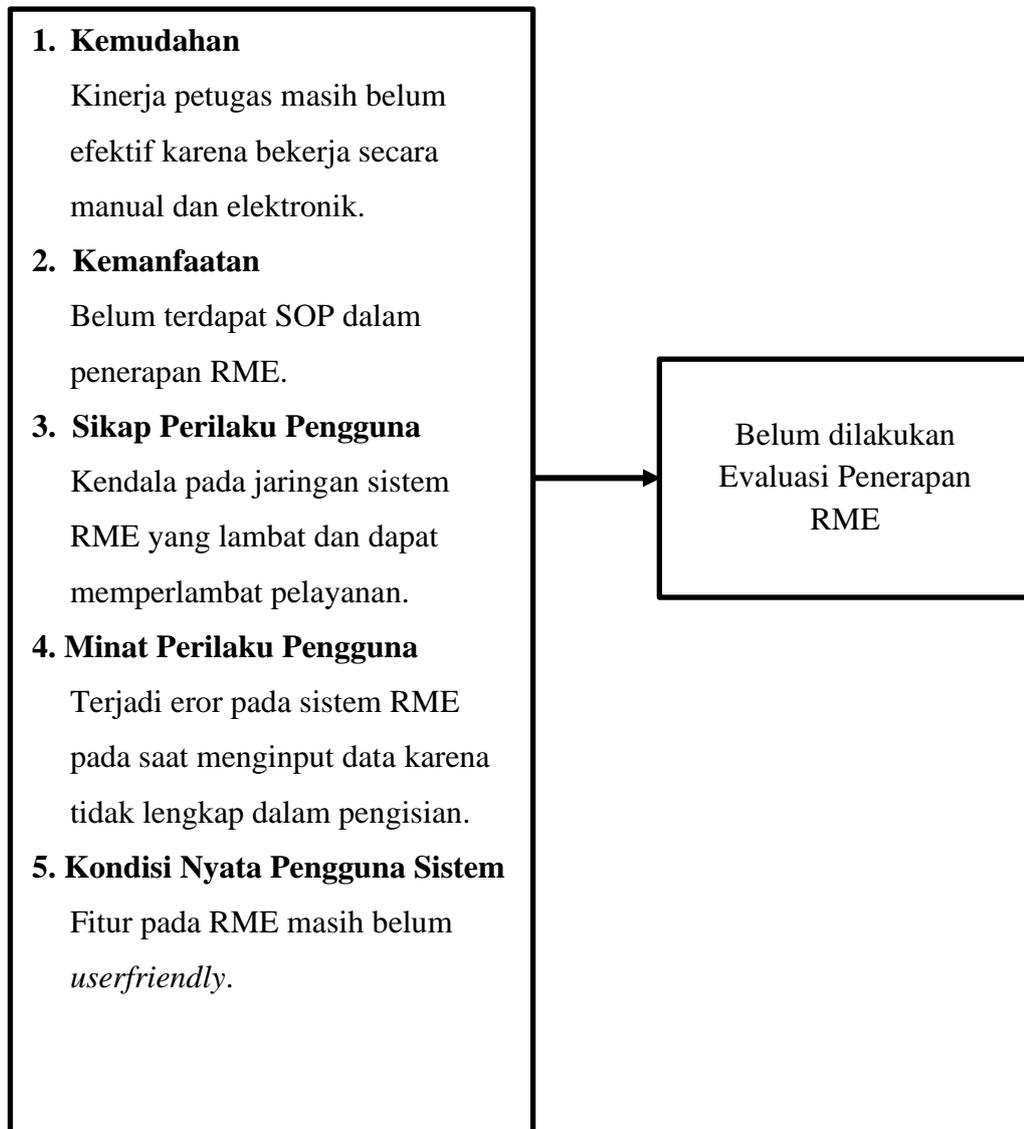
RSMU sudah menerapkan RME pada rawat jalan namun masih ada permasalahan yaitu masih belum adanya evaluasi dalam penerapan RME di RSMU. Membuat implementasi keberhasilan RME tidak hanya bergantung pada kapabilitas sistem untuk memproses data dengan baik dan menghasilkan informasi yang berkualitas, tetapi juga pada tingkat penerimaan dan penggunaan yang dilakukan oleh pengguna untuk mencapai tujuan organisasi (Sayekti & Putarta, 2016). RSMU sudah menerapkan RME namun masih ditemukan beberapa kendala dalam penggunaannya, faktor lain yang mempengaruhinya adalah penggunaan yang masih *hybird* pada rawat jalan. Oleh karena itu, untuk menilai sejauh mana penggunaan RME diterapkan, peneliti perlu melakukan evaluasi dengan memakai salah satu teknik seperti *Technology Acceptance Model* (TAM).

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 untuk menginvestigasi bagaimana teknologi yang telah disiapkan diterima dan digunakan. TAM adalah salah satu model evaluasi sistem informasi yang sering diterapkan oleh peneliti. Menurut (Putra & Heruwasto, 2022) konstruksi pada TAM didefinisikan oleh enam elemen, ini melibatkan variabel eksternal, persepsi kemudahan

penggunaan teknologi, persepsi manfaat penggunaan teknologi, sikap pengguna terhadap teknologi, niat perilaku, dan penggunaan aktual.

Menurut (Priambodo & Prabawani, 2016) TAM adalah kerangka perilaku yang berguna untuk menjelaskan mengapa banyak implementasi sistem teknologi informasi gagal karena kurangnya dorongan dari pengguna untuk menerimanya. Beberapa model yang digunakan untuk menerapkan sistem teknologi informasi biasanya tidak memperhatikan faktor psikologis atau perilaku, tetapi TAM merupakan salah satu model yang mengakomodasi aspek tersebut (Imamah et al., 2022). TAM adalah salah satu pendekatan dalam penelitian teknologi yang menyediakan berbagai model untuk menjelaskan bagaimana teknologi baru diterima.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 identifikasi penyebab masalah di atas menjelaskan bahwa penggunaan RME sudah diterima oleh pengguna namun ada beberapa pengaruh pada persepsi dalam metode TAM yaitu persepsi kemudahan kinerja petugas masih belum efektif karena bekerja secara manual dan elektronik, persepsi kemanfaatan belum terdapat SOP dalam penerapan RME, persepsi sikap perilaku

pengguna kendala pada jaringan sistem RME yang lambat dan dapat memperlambat pelayanan, persepsi minat perilaku pengguna terjadi eror pada sistem RME pada saat menginput data karena tidak lengkap dalam pengisian, selain itu fitur pada RME masih belum *userfriendly* oleh petugas. Permasalahan-permasalahan di atas belum dilakukan Evaluasi Penerapan RME.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengevaluasi penerapan RME dengan menggunakan metode TAM dimana peneliti akan meneliti pada lima persepsi meliputi persepsi tentang kemudahan, manfaat, sikap perilaku pengguna, minat perilaku pengguna, dan kondisi nyata pengguna sistem RME di RSMU.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan batasan masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan antara lima persepsi dengan pengetahuan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSMU Surabaya?"

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan RME menggunakan Metode TAM di RSMU.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi external variabel (Pengetahuan) dalam 5 persepsi penggunaan RME di RSMU Surabaya.
2. Mengidentifikasi penerapan RME berdasarkan hubungan persepsi kemudahan dengan pengetahuan di RSMU.
3. Mengidentifikasi penerapan RME berdasarkan hubungan persepsi kemanfaatan dengan pengetahuan di RSMU.
4. Mengidentifikasi penerapan RME berdasarkan hubungan persepsi sikap perilaku pengguna dengan pengetahuan di RSMU.
5. Mengidentifikasi penerapan RME berdasarkan hubungan persepsi minat perilaku pengguna dengan pengetahuan di RSMU.
6. Mengidentifikasi penerapan RME berdasarkan hubungan persepsi kondisi nyata penggunaan sistem dengan pengetahuan di RSMU.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang evaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik menggunakan metode TAM di RSMU Surabaya.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit Mata Undaan

Sebagai panduan untuk rumah sakit dalam mengevaluasi implementasi RME dengan metode TAM, dan sebagai evaluasi untuk pengembangan sistem RME oleh rumah sakit untuk meningkatkan kualitas layanan di unit rekam medis.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai referensi dan literatur yang digunakan di kampus STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya mengenai evaluasi penggunaan RME dengan metode TAM di RSMU Surabaya.